



Peningkatan Kompetensi Guru SMKN 1 Malingping melalui Pelatihan Penggunaan Quizizz dan Wordwall untuk Optimalisasi Asesmen Formatif Berbasis Digital

Improving Teacher Competence at SMKN 1 Malingping through Training on the Use of Quizizz and Wordwall to Optimize Digital-Based Formative Assessment

Yayan Sudrajat^{1*}, R.A. Annita Meilina Ahmadi², Ikeu Liana Dewi³, Ina Herlina⁴, Rifka Kamalia Wardani⁵, Yadi Supriyadi⁶

¹⁻⁶ Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Korespondensi Penulis: yayan.sudrajat@unindra.ac.id*

Article History:

Received: Juli 17, 2025;

Revised: Juli 31, 2025;

Accepted: Agustus 09, 2025;

Published: Agustus 11, 2025;

Keywords: Formative assessment, Learning process, Quizizz, wordwall

Abstract. This community service program focuses on training teachers at SMKN 1 Malingping in developing formative assessment instruments using the Quizizz and Wordwall platforms. The main objective is to enhance teachers' competencies in integrating technology into classroom assessment practices, thereby improving the quality of teaching and learning. Formative assessment plays a crucial role in the learning process as it allows teachers to continuously monitor student progress, identify learning gaps, and provide timely feedback that supports both remediation and enrichment. By mastering digital tools such as Quizizz and Wordwall, teachers can design engaging, interactive, and effective assessment activities that align with curriculum objectives while also increasing student motivation and participation. The training was conducted through a workshop model, combining theoretical sessions on formative assessment principles with hands-on practice in creating and implementing online quizzes, interactive games, and customized learning activities. Teachers were guided step-by-step in account creation, content development, and analyzing assessment results for instructional decision-making. Feedback sessions were also integrated to address challenges and share best practices. The results of the training indicated a significant improvement in teachers' skills and confidence in utilizing Quizizz and Wordwall for formative assessment. Participants demonstrated the ability to design varied assessment formats, adapt content to students' needs, and effectively interpret assessment data to inform teaching strategies. Moreover, teachers reported increased student engagement when these platforms were implemented in classroom settings. This program highlights the importance of equipping educators with digital literacy skills that are relevant to 21st-century learning demands. The integration of Quizizz and Wordwall not only streamlines the assessment process but also fosters a more dynamic and student-centered learning environment. The experience from SMKN 1 Malingping suggests that similar training initiatives can be replicated in other schools to promote effective, technology-based formative assessment practices.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan guru di SMKN 1 Malingping dalam mengembangkan instrumen penilaian formatif menggunakan platform Quizizz dan Wordwall. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik penilaian di kelas, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Penilaian formatif memainkan peran penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan guru untuk terus memantau kemajuan siswa, mengidentifikasi kesenjangan pembelajaran, dan memberikan umpan balik tepat waktu yang mendukung remediasi dan pengayaan. Dengan menguasai perangkat digital seperti Quizizz dan Wordwall, guru dapat merancang kegiatan penilaian yang menarik, interaktif, dan efektif yang selaras dengan tujuan kurikulum sekaligus meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Pelatihan ini dilaksanakan melalui model lokakarya, yang menggabungkan sesi teori tentang prinsip-prinsip penilaian formatif dengan praktik langsung dalam membuat dan menerapkan kuis daring, permainan interaktif, dan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan. Guru dipandu langkah demi langkah dalam pembuatan akun, pengembangan konten, dan analisis hasil penilaian untuk pengambilan keputusan instruksional. Sesi umpan balik juga diintegrasikan untuk mengatasi tantangan dan berbagi praktik terbaik. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan dan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan Quizizz dan Wordwall untuk penilaian formatif. Peserta menunjukkan kemampuan untuk merancang beragam format penilaian, menyesuaikan konten dengan kebutuhan siswa, dan menafsirkan data penilaian secara efektif untuk menginformasikan strategi pengajaran. Lebih lanjut, para guru melaporkan peningkatan keterlibatan siswa ketika platform ini diimplementasikan di ruang kelas. Program ini menyoroti pentingnya membekali pendidik dengan keterampilan literasi digital yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Integrasi Quizizz dan Wordwall tidak hanya menyederhanakan proses penilaian tetapi juga mendorong lingkungan belajar yang lebih dinamis dan berpusat pada siswa. Pengalaman dari SMKN 1 Malingping menunjukkan bahwa inisiatif pelatihan serupa dapat direplikasi di sekolah lain untuk mendorong praktik penilaian formatif berbasis teknologi yang efektif.

Kata Kunci: Asesmen formatif, Proses pembelajaran, Quizizz, Wordwall

1. PENDAHULUAN

Konsep pendidikan saat ini mengenal kata asesmen dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Asesmen adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk memahami sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Asesmen tidak terbatas pada pengukuran hasil belajar, tetapi juga mencakup proses pemantauan perkembangan belajar, pemberian umpan balik, serta perbaikan strategi pengajaran dan pembelajaran.

Asesmen terdiri atas asesmen formatif dan sumatif. Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilakukan pada akhir pembelajaran, bab, semester, atau program pendidikan tertentu dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Asesmen ini biasanya digunakan untuk memberikan nilai atau membuat keputusan kelulusan siswa.

Asesmen formatif adalah proses sistematis yang dilakukan oleh guru selama proses belajar-mengajar untuk memantau perkembangan siswa, mengidentifikasi kesulitan belajar, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Peneliti lain menyatakan bahwa asesmen formatif yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

Meskipun asesmen formatif memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala. Para peneliti tersebut menyebutkan bahwa ada beberapa kendala dalam menerapkan asesmen formatif dalam proses pembelajaran sehari-hari yaitu kurangnya persiapan guru, beban kerja guru yang terlalu tinggi serta keterbatasan teknologi. Hal tersebut juga terjadi di kalangan guru yang mengajar di SMKN 1 Malingping berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolahnya.

Hampir sebagian besar guru di SMKN 1 Malingping jarang melakukan asesmen formatif karena kesulitan menyusun instrumennya.

Asesmen formatif sangat penting untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, tetapi masih banyak ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Untuk menghadapi kendala dalam penyusunan asesmen formatif tersebut, perlu dilakukan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam menyusun asesmen formatif, termasuk pemanfaatan media seperti quizizz dan wordwall.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan asesmen formatif berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa. Umpan balik yang efektif melalui asesmen formatif memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian akademik. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi Quizizz, Kahoot!, dan Wordwall telah menjadi sarana populer dalam mengimplementasikan asesmen formatif yang lebih menarik dan interaktif di kelas.

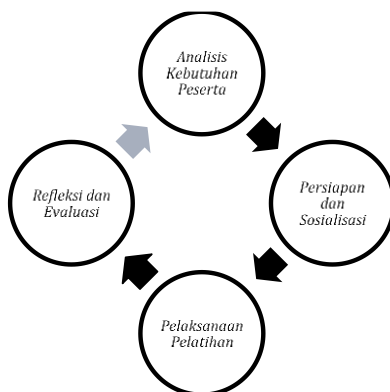
Quizizz merupakan platform pembelajaran berbasis game yang memungkinkan guru memanfaatkannya sebagai media pembelajaran dan juga asesmen. Platform ini memungkinkan guru membuat kuis interaktif dengan berbagai format soal seperti pilihan ganda, isian singkat, menjodohkan, dan lainnya yang mendukung pembelajaran menyenangkan dan meningkatkan partisipasi siswa. Pemanfaatannya untuk proses pembelajaran telah banyak dilakukan oleh guru di berbagai jenjang dan berbagai mata pelajaran, termasuk untuk kegiatan asesmen formatif.

Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas pembelajaran interaktif seperti kuis, menjodohkan, teka-teki silang, dan lainnya. Platform ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Grafik dan desain yang terdapat pada wordwall lebih menarik sehingga Wordwall mampu meningkatkan minat dan antusiasme siswa karena tampilannya yang atraktif dan cara penggunaannya yang mudah.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Kamis, 10 Juli 2025 mulai pukul 09.00 s.d 12.00 WIB. Kegiatan dipandu oleh Yadi Supriyadi dan menghadirkan Ikeu Liana Dewi sebagai narasumber untuk materi asesmen, Ina Herlina sebagai narasumber untuk materi Quizizz dan R.A. Annita Meilina Ahmadi sebagai narasumber untuk materi Wordwall serta Rifka Kamilia bertugas sebagai zoom keeper.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 1 Malingping, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini diikuti oleh para guru dari berbagai program keahlian di SMKN 1 Malingping dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang. Kegiatan dilaksanakan secara luring dan daring melalui zoom serta disiarkan langsung di saluran Youtube. Langkah-langkah pengelolaan kegiatan Pelatihan Quizizz dan Wordwall untuk asesmen formatif bagi Guru SMKN 1 Malingping disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Pengelolaan Pelatihan

3. HASIL

Materi pertama disampaikan oleh Ikeu Liana Dewi terkait konsep asesmen formatif, termasuk urgensi dan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Setelah pemaparan konsep dasar asesmen formatif, para guru diperkenalkan dengan dua aplikasi digital, yaitu Quizizz dan Wordwall, sebagai media pendukung dalam menyusun asesmen formatif yang menarik, interaktif, dan efektif. Pemberian materi Quizizz diberikan oleh Ina Herlina, sedangkan materi Wordwall disampaikan oleh R.A. Annita Meilina Ahmadi.

Pada awal kegiatan, peserta pelatihan diberikan soal pretest untuk menguji pemahaman awal terkait asesmen formatif, aplikasi quizizz dan wordwall. Soal pretest diberikan dengan memanfaatkan aplikasi Quizizz berbentuk pilihan ganda dengan 5 butir soal mengenai asesmen formatif, 8 butir soal mengenai Quizizz dan 7 butir soal mengenai Wordwall. Setelah pemberian materi dan praktik dilakukan, seluruh guru yang hadir melaksanakan posttest untuk mengetahui pemahaman mereka setelah kegiatan berlangsung. Hasil posttest dilakukan dengan memberikan sejumlah soal yang sama dengan pretest, tetapi disajikan dengan memanfaatkan aplikasi Wordwall. Hasil pretest disajikan pada Tabel 1.

Tabel. 1 Hasil Pretest

	SB	B	C	K
Pemahaman Konsep Asesmen Formatif	20%	57,1%	14,3%	8,6%
Pemahaman Mengenai Aplikasi Quizizz			20%	80%
Pemahaman Mengenai Aplikasi Wordwall				100%

Adapun hasil posttest disajikan pada Tabel 2.

Tabel. 2 Hasil Posttest

	SB	B	C	K
Pemahaman Konsep Asesmen Formatif	45,7%	45,7%	8,6%	
Pemahaman Mengenai Aplikasi Quizizz		28,6	68,6%	2,8%
Pemahaman Mengenai Aplikasi Wordwall		37,1%	54,3%	8,6%

4. DISKUSI

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa 57,1% guru telah memahami dengan baik konsep asesmen formatif dan hanya 20% guru yang memahami konsep asesmen formatif dengan sangat baik. Adapun sisanya yaitu sebanyak 14,3% cukup memahami dan 8,6% kurang memahami. Hal ini membuktikan perlunya peningkatan kompetensi guru dalam memahami konsep asesmen formatif, karena jika guru selaku pelaksana asesmen formatif tidak memahami konsep dari asesmen itu sendiri, pastinya asesmen yang dilakukan akan menjadi tidak efektif dan berimbas pada kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut.

Selain itu, sebagian besar guru (80%) belum mengenal bahkan ada yang belum pernah menggunakan aplikasi Quizizz. Hal ini mengakibatkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional. Sebanyak 20% guru yang telah memahami Quizizz menyatakan mereka pernah menggunakannya ketika mengerjakan tugas yang diberikan pada saat mengikuti Program Profesi Guru dalam Jabatan (PPG Daljab), selebihnya jarang bahkan tidak pernah digunakan kembali.

Bagian terakhir pada pretest dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal guru terkait aplikasi wordwall. Hasilnya menunjukkan seluruh guru (100%) belum pernah menggunakan aplikasi wordwall dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Pemahaman peserta terhadap konsep asesmen formatif serta pemanfaatan aplikasi Quizizz dan Wordwall mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat pada perolehan nilai posttest para peserta yang ditunjukkan pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa pemahaman terhadap konsep asesmen formatif mengalami peningkatan dari 20% menjadi 45,7%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para guru. Peningkatan pemahaman konsep asesmen formatif ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dan

relevan dapat meningkatkan kapasitas pedagogis guru. Asesmen formatif adalah komponen kunci dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan guru untuk memantau kemajuan belajar secara berkelanjutan dan memberikan umpan balik yang tepat waktu. Peningkatan pemahaman ini berpotensi besar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

Pemahaman guru mengenai Quizizz pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, di mana guru dengan kategori cukup memahami Quizizz meningkat dari 20% menjadi 68,6% dan guru dengan kategori baik dalam memahami Quizizz pun mengalami peningkatan dari 0% menjadi 28,6%. Sebagian besar guru mulai memahami Quizizz jauh lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi pemahaman mereka sebelum mendapatkan pelatihan. Peningkatan yang mencolok dalam pemahaman Quizizz menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan semakin diterima dan dipahami oleh guru. Quizizz, sebagai platform gamifikasi, dapat membuat proses asesmen lebih menarik dan interaktif bagi siswa, sekaligus memberikan data yang cepat bagi guru untuk menganalisis pemahaman siswa.

Hal yang sama terjadi pada pemahaman mengenai Wordwall. Dari 100% guru yang tidak memahami mengenai aplikasi Wordwall pada awal pelatihan, setelah diberikan penjelasan meningkat menjadi 54,3% guru dengan katogeri cukup memahami mengenai aplikasi Wordwall dan 37,1% memahami dengan baik. Hampir semua guru menyatakan bahwa pelatihan seperti ini sangat mereka butuhkan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas.

Peningkatan drastis dalam pemahaman Wordwall ini adalah bukti nyata efektivitas pelatihan teknologi pendidikan. Wordwall adalah salah satu contoh alat pembelajaran berbasis permainan (gamification) yang semakin populer karena kemampuannya untuk membuat materi pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Pelatihan ini menunjukkan bagaimana Wordwall dapat secara konkret membantu mereka membuat asesmen formatif yang lebih menarik atau kegiatan kelas yang lebih interaktif, sehingga guru melihat nilai tambah aplikasi ini dalam praktik mengajar mereka. Ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi yang dirasakan oleh guru terkait pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. Pelatihan yang diberikan telah berhasil mengisi kesenjangan tersebut, sehingga guru merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pengajaran mereka.

Evaluasi yang dilakukan melalui angket kepuasan, diperoleh hasil bahwa lebih dari 85% peserta merasa puas dan menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang dan melaksanakan asesmen formatif.

Guru-guru juga menyampaikan rencana untuk segera mengimplementasikan aplikasi yang telah dipelajari dalam pembelajaran di semester mendatang.

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun asesmen formatif berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan kolaboratif antara tim pengabdian dengan pihak sekolah, serta mendorong inovasi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Berdasarkan data pretest dan posttest dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta, khususnya pada dua aspek yaitu pemahaman konsep asesmen formatif dan pemahaman mengenai aplikasi Wordwall, serta menunjukkan adanya pergeseran pemahaman mengenai aplikasi Quizizz.

DAFTAR REFERENSI

- Alqurni, J. S. (2023). Evaluating the user interface and usability approaches for e-learning systems. *International Journal of Information Technology and Web Engineering*, 18(1), 1-25. <https://doi.org/10.4018/IJITWE.333638>
- Entriza, A. N., & Puspitasari, F. F. (2025). Studi literatur: Integrasi teknologi informasi dalam pelatihan guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1), 62-73.
- Hardiansyah, D. (2023). Penggunaan Quizizz sebagai media pembelajaran interaktif di era digital guna meningkatkan nilai kognitif pada siswa MAN 3 Medan kelas XI. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 2(2), 9-17. <https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i2.21>
- Harlen, W. (2007). *Assessment of learning*. SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781446214695>
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112. <https://doi.org/10.3102/003465430298487>
- Hermawan, A., & Hadi, S. (2024). Realitas pengaruh penggunaan teknologi augmented reality dalam pembelajaran terhadap pemahaman konsep siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(1), 328-340. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i1.694>
- Lestari, R. (2021). Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Kegiatan Positif*, 1(2), 45-52.
- Movva, S., Alapati, P. R., & Veliventi, P. (2022). The effect of pre, while, and post listening activities on developing EFL students' listening skills. *Theory & Practice in Language Studies*, 12(8). <https://doi.org/10.17507/tpls.1208.05>

- Mursalin, M., Ali, M., & Armita, D. (2024). Pelatihan Canva sebagai upaya peningkatan kompetensi digital bagi guru SMA dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(1), 38-44.
- Murwantini, S. (2023). Optimalisasi asesmen untuk Sekolah Menengah Kejuruan pada Kurikulum Merdeka. *SteamEngineering*, 4(2), 105-113. <https://doi.org/10.37304/jptm.v4i2.839>
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2014). *Educational assessment of students* (7th ed.). Pearson Education.
- Panggabean, D., & Hidayat, D. (2022). Integrasi teknologi pembelajaran dalam aktivitas belajar dan mengajar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5020-5024. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1061>
- Rohimat, S., Solfarina, S., Samsiah, S., Ramdhani, F. I., Fitri, R., & Aliyah, N. (2023). Workshop pengenalan Gimkit untuk asesmen formatif mode game online. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 1(4), 221-229. <https://doi.org/10.59024/jnb.v1i4.266>
- Sholiha, R., & Rizal, M. S. (2023). Pelaksanaan dan hambatan evaluasi formatif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMK PGRI 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 203-210. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.5719>
- Tanthowi, I., Mahsup, M., Utami, L. W., Salsabilah, N., Iqamah, N., Awalia, P. T. A., & Palahuddin, P. (2023). Efektivitas penggunaan media Wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(4), 563-571.
- Ünal Toprak, F., & Turan, Z. (2021). The effect of sexual health courses on the level of nursing students' sexual/reproductive health knowledge and sexual myths beliefs in Turkey: A pretest-posttest control group design. *Perspectives in Psychiatric Care*, 57(2), 667-674. <https://doi.org/10.1111/ppc.12593> PMID:32730656
- Wulandari, R. D., & Raharjo, T. J. (2021). Pemanfaatan media digital dalam asesmen formatif: Studi pada guru SMA di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 135-147.